

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan analisis dan perhitungan adalah sebagai berikut:

1. PT. Samwha Indonesia melakukan pemesanan bahan baku satu bulan dua kali dimana perusahaan melakukan pemesanan bahan baku sesuai dengan *sales plan* yang telah ditetapkan namun pemesanan dilakukan berdasarkan perkiraan (*forecasting*) saja. Sehingga perusahaan seringkali mengalami kekurangan dan kelebihan bahan baku persediaan karena tidak adanya perhitungan secara pasti.
2. Metode pengendalian persediaan yang cocok digunakan di PT. Samwha Indonesia adalah metode persediaan probabilistik P karena sistem pengendalian persediaan PT. Samwha Indonesia memiliki karakteristik yang sama dengan metode persediaan probabilistik P yaitu jarak waktu antar pemesanan adalah tetap sesuai dengan *sales plan*, namun jumlah pesanan berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.
3. Dengan menerapkan pengendalian persediaan menggunakan metode persediaan probabilistik P dengan kasus *lost sales* ternyata dapat meminimalkan total biaya sebesar Rp 20.452.368,-. Dengan rincian biaya yang dapat diminimalkan adalah untuk *core* sebesar Rp 6.649.620,-, untuk *RI*

Core Rp 6.691.378,-, untuk base Rp 6.691.378,-, untuk wire 2 Rp 262.664,-, dan untuk wire 1 Rp 157.328,-.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan:

1. Perusahaan sebaiknya menggunakan pengendalian persediaan dengan Model Probabilistik P karena dapat meminimumkan biaya persediaan.
2. Bagian *purchasing* bersama dengan bagian gudang harus bekerjasama untuk melakukan pembelian agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan persediaan dan sesuai dengan kuantitas optimum pada saat persediaan berada di titik ROP (*reorder point*) yang sudah dihitung.
3. Melakukan *checking* pada stok persediaan secara berkala di gudang, diharapkan persediaan tidak akan mengalami kekurangan ataupun kelebihan.